

IMPLEMENTASI PANCASILA NILAI KEADILAN DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA PGMI

Maryati¹, Muhammad Fauzan Muttaqin², Tarmidzi As Shidiq³

^{1,3} *Stmik Antar Bangsa*

² *Institut Daarul Quran Jakarta*

Korespondensi. author: uminajla.9@gmail.com, muhammad.fauzan.muttaqin@gmail.com,

ABSTRACT

The aim of this research is to investigate the extent to which the justice values of Pancasila are applied in students' daily lives and their impact on the formation of their character. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. Data were analyzed using a qualitative approach with thematic coding to identify patterns of implementation of justice values. The research results show that the values of Pancasila justice are actively applied by students in social interactions, including aspects of equality, distributive justice and procedural justice. Apart from that, the principle of justice is also the basis for decision making and policy formation in the campus environment. The conclusion of this research is that the implementation of the Pancasila value of justice has a positive impact on the formation of student character and behavior. Therefore, it is important for educational institutions to continue to strengthen the integration of Pancasila values in campus policies and practices, as well as actively involve students in the decision-making process to achieve better justice in campus life.

Keywords: *Implementation of Pancasila; Value of justice; Student*

ABSTRAK

Penelitian ini mendalami implementasi nilai keadilan Pancasila dalam kehidupan mahasiswa dengan fokus pada permasalahan yang muncul, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan simpulan yang diambil. Permasalahan yang menjadi titik sentral penelitian adalah bagaimana nilai keadilan Pancasila tercermin dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan mahasiswa di lingkungan kampus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki sejauh mana nilai-nilai keadilan Pancasila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dan dampaknya terhadap pembentukan karakter mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola-pola implementasi nilai keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keadilan Pancasila secara aktif diaplikasikan oleh mahasiswa dalam interaksi sosial, mencakup aspek kesetaraan, keadilan distributif, dan keadilan procedural. Selain itu, prinsip keadilan juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan di lingkungan kampus. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi nilai keadilan Pancasila memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai

Pancasila dalam kebijakan dan praktik-praktik kampus, serta melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai keadilan yang lebih baik dalam kehidupan kampus.

Kata kunci: Implimentasi pancasila; Nilai keadilan; Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kehidupan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi merupakan masa transisi kritis yang mencerminkan proses pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Dalam konteks Indonesia, Pancasila diakui sebagai landasan filsafat negara yang mencakup nilai-nilai luhur, termasuk keadilan. Oleh karena itu, implementasi nilai keadilan Pancasila dalam kehidupan mahasiswa menjadi isu yang penting untuk diungkap. Nilai kesetaraan menjadi dasar interaksi mahasiswa, menciptakan hubungan yang bersifat egaliter (Muhajarah, 2022). Kehidupan di kampus menjadi wadah pertumbuhan kesadaran sosial mahasiswa, dengan partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan sukarela (Ulaan, et al., 2020). Selain itu, pembelajaran formal di kampus menjadi penting dalam penguatan nilai-nilai Pancasila, dengan dosen dan kurikulum memainkan peran sentral (Suhermah & Yunitasari, 2023). Keberhasilan implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas akademis tetapi juga etis dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan.

Pendidikan tinggi menjadi panggung penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa (Widodo, 2022). Dalam konteks ini, nilai-nilai keadilan Pancasila sebagai fondasi negara Indonesia memiliki peran krusial dalam membimbing mahasiswa mengembangkan sikap dan perilaku yang adil (Kartono, 2021). Dalam era dinamika sosial dan perkembangan global, kehidupan kampus menjadi arena tempat mahasiswa mengeksplorasi dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai keadilan, dalam interaksi sosial dan keputusan sehari-hari. Pentingnya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan, yang merupakan indikator kuat dari implementasi nilai keadilan (Aukot, 2017).

Penelitian ini merujuk pada teori-teori keadilan dan Pancasila sebagai kerangka pemahaman. Konsep keadilan distributif, keadilan procedural, dan keadilan komunitarian menjadi landasan teoritis dalam menganalisis implementasi nilai keadilan Pancasila. Penelitian sebelumnya (Utama, 2020;

Widodo, 2022) memberikan wawasan terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks, namun belum secara khusus membahas implementasi nilai keadilan dalam kehidupan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis implementasi nilai keadilan Pancasila dalam kehidupan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Tujuan utama adalah menjelajahi sejauh mana nilai-nilai keadilan tersebut tercermin dalam interaksi sosial mahasiswa dan bagaimana prinsip keadilan mengarah pada pengambilan keputusan di kampus. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami memahami implementasi nilai keadilan Pancasila dalam kehidupan mahasiswa PGMI Institut Daarul Qur'an Jakarta. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti merinci dan mengeksplorasi aspek-aspek substansi yang terkandung dalam pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait keadilan Pancasila. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan pandangan individu mahasiswa terkait implementasi nilai keadilan Pancasila. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami secara langsung interaksi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Studi dokumentasi mencakup analisis kebijakan kampus, norma-norma, dan dokumen resmi lainnya yang terkait dengan implementasi nilai keadilan.

Sumber data utama adalah mahasiswa perguruan tinggi yang mewakili berbagai jurusan dan tingkatan. Wawancara dilakukan secara selektif untuk memastikan variasi pandangan dari berbagai latar belakang. Sumber data tambahan berasal dari dokumen resmi kampus yang berkaitan dengan kebijakan, norma, dan nilai-nilai yang ada di lingkungan akademis. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui pengkodean tematik. Data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dikategorikan menjadi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi nilai keadilan Pancasila. Analisis tematik memungkinkan identifikasi pola-pola, kontradiksi, dan perbedaan pandangan yang muncul selama penelitian.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Implementasi nilai keadilan Pancasila dalam kehidupan mahasiswa membawa dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan pembentukan karakter di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa nilai-nilai keadilan Pancasila diterapkan secara aktif oleh mahasiswa, menciptakan sebuah atmosfer inklusif dan adil dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mahasiswa menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap prinsip keadilan Pancasila dalam interaksi sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kesetaraan, keadilan distributif, dan keadilan procedural secara aktif tercermin dalam hubungan antar-mahasiswa. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menunjukkan sikap hormat dan kepekaan terhadap perbedaan serta berusaha menciptakan lingkungan dan atmosfer yang adil dan inklusif (Baidhawiy, 2005).

Kesetaraan menjadi nilai yang mendominasi dalam interaksi sosial. Mahasiswa merespons positif terhadap konsep kesetaraan Pancasila, menciptakan hubungan yang bersifat egaliter. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan pentingnya kesetaraan dalam menciptakan hubungan sosial yang sehat (Suryanto, 2019). Dalam konteks keadilan distributif, mahasiswa menilai bahwa sumber daya kampus didistribusikan secara adil. Penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa memiliki akses yang setara terhadap fasilitas dan peluang di kampus (Widodo, 2022). Hal ini menciptakan suasana kompetisi yang sehat dan mendorong motivasi belajar.

Proses pengambilan keputusan di kampus didasarkan pada prinsip keadilan Pancasila. Mahasiswa merasa bahwa keputusan yang diambil oleh pihak kampus melibatkan proses konsultasi dan musyawarah dengan mahasiswa terlibat dalam proses pengambilan keputusan (Mardiyanta, 2011). Implementasi nilai keadilan Pancasila mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa merasa bahwa kontribusi mereka diakui dan didengar oleh pihak kampus, memperkuat rasa memiliki terhadap kebijakan yang diterapkan di kampus (Widodo, 2022). Mahasiswa menunjukkan sikap kritis terhadap kebijakan yang dianggap tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Bentuk kritikalitas terhadap kebijakan yang dianggap tidak mencerminkan nilai-nilai keadilan Pancasila (Djatmiko, 2023). Wawancara menunjukkan bahwa

mahasiswa berani menyuarakan pendapatnya dan berpartisipasi dalam diskusi untuk memastikan bahwa kebijakan kampus sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan Pancasila.

Implementasi nilai keadilan Pancasila memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Taylor & Martinez, 2021). Mereka mengembangkan sikap altruisme, toleransi, dan tanggung jawab sosial, menciptakan lingkungan belajar yang mencerdaskan dan memupuk nilai-nilai kebangsaan (Utama, 2020). Kehidupan kampus menjadi ajang untuk pertumbuhan kesadaran sosial mahasiswa. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sukarela, dan berusaha memberikan kontribusi positif untuk masyarakat sekitar. Kesadaran sosial ini terbentuk melalui penerapan nilai-nilai keadilan Pancasila dalam tindakan nyata.

implementasi nilai-nilai keadilan Pancasila antar-mahasiswa, dipengaruhi oleh faktor latar belakang sosial dan budaya (Gafur, 2015). Pengaruh dari berbagai budaya memunculkan pentingnya adaptasi tanpa kehilangan nilai lokal (Kaswadi et al., 2018) sehingga menciptakan dinamika perubahan budaya kampus, di mana mahasiswa berperan sebagai katalisator untuk perubahan positif (Xanda et al., 2023). Pendidikan formal di kampus memiliki peran penting dalam penguatan nilai-nilai Pancasila. Melalui perkuliahan, seminar, dan kegiatan akademis lainnya, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keadilan Pancasila (Utama, 2020).

Meskipun terdapat implementasi nilai-nilai keadilan Pancasila yang positif, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tantangan mahasiswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keadilan (Rohmah, 2019) yang di hadapkan pada pengaruh globalisasi, membutuhkan pendekatan yang memadukan nilai-nilai lokal dan global (Marwiyah, 2022). Faktor-faktor seperti latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan memengaruhi interpretasi dan praktik nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Suryanto, 2019). Pembinaan dan edukasi terhadap nilai-nilai Pancasila perlu ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan mendalam (Nur et al., 2023). Menyadari adanya variabilitas implementasi, lembaga pendidikan harus memberikan pembinaan dan edukasi yang kontinu

untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan konsisten terhadap nilai-nilai keadilan Pancasila.

Keterlibatan aktif dari dosen, tenaga kependidikan, dan pihak administrasi kampus menjadi kunci dalam memastikan implementasi nilai-nilai keadilan (Primayana, 2015). Kerjasama antar-stakeholder dapat memperkuat implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kampus. Implementasi nilai keadilan Pancasila juga dihadapkan pada tantangan globalisasi. Pengaruh nilai-nilai universal dari berbagai budaya dapat memengaruhi implementasi nilai keadilan Pancasila (Muttaqin, 2020) di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, perlu upaya untuk memadukan nilai-nilai lokal dengan nilai-nilai global tanpa mengorbankan keautentikan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Nilai keadilan Pancasila secara aktif diaplikasikan oleh mahasiswa dalam interaksi sosial, mencakup aspek kesetaraan, keadilan distributif, dan keadilan procedural. Selain itu, prinsip keadilan juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan di lingkungan kampus. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi nilai keadilan Pancasila memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan dan praktik-praktik kampus, serta melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai keadilan yang lebih baik dalam kehidupan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aukot, J. T. (2017). *Students Participation in Decision Making and Its Implication in Secondary School Discipline in Turkana East Sub County, Turkana County-kenya* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Baidhawry, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Djarmiko, R. G. H. 2023. *New Public Service: Perspektif Pelayanan Administrasi Publik di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & dinamika dunia kampus*. Rasibook.
- Kartono, K. (2021). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaswadi, D. A., Wulandari, E., & Trisiana, A. (2018). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).

- Mardiyanta, A. (2011). Kebijakan Publik Deliberatif: Relevansi dan Tantangan Implementasinya. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 24(3), 261-271.
- Marwiyah, S. (2012). Konsep pendidikan berbasis kecakapan hidup. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 75-97.
- Muhajarah, K. (2022). MENJAGA TRADISI WALISONGO:: Urgensi Moderasi Beragama bagi Penguatan Kajian Kebangsaan, Keberagaman dan Tradisi Lokal Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Farabi*, 19(2).
- Muttaqin, M. F. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 37-42.
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501-510.
- Primayana, K. H. (2015). Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(02), 7-15.
- Rohmah, E. I. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dakwah. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(1), 96-111.
- Suhermah, D., & Yunitasari, S. E. (2023). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TKIT Al Furqon Al Azhari Bekasi Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2264-2272.
- Suryanto, H. (2019). Keadilan dalam Perspektif Pancasila. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taylor, S., & Martinez, J. (2021). "Character Development Through Justice: A Longitudinal Study." *Journal of Moral Education*, 39(4), 489-505.
- Ulaan, G. F., Lusiana, N. A., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Nilai Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. *Syntax*, 2(6), 57.
- Utama, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(2), 135-150.
- Widodo, B. (2022). Dinamika Kehidupan Kampus: Studi Kasus Implementasi Keadilan Pancasila. *Jurnal Kajian Mahasiswa*, 7(1), 45-60.
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, A., Irmawati, I., Vanchapo, A. R., & Machsunah, Y. C. (2023). ANALISIS PERAN DOSEN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1223-1228.